

**ANALISIS PENGGUNAAN ALIH KODE (*CODE SWITCHING*)
DAN CAMPUR KODE (*CODE MIXING*) DALAM LIRIK LAGU
L'ARC~EN~CIEL (ラルク アンシエル)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



**IRNA LUSIANA
09110141**

**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2013**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS PENGGUNAAN ALIH KODE (*CODE SWITCHING*) DAN

CAMPUR KODE (*CODE MIXING*) DALAM LIRIK LAGU

L'ARC~EN~CIEL (ラレクアンシエル)

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : IRNA LUSIANA

NIM : 09110141

Tanda Tangan : 

Tanggal : 12 Juni 2013

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : IRNA LUSIANA


NIM : 09110141


Program Studi : SASTRA JEPANG

Judul Skripsi : ANALISIS ANALISIS PENGGUNAAN ALIH KODE
(*CODE SWITCHING*) DAN CAMPUR KODE (*CODE MIXING*)
DALAM LIRIK LAGU L'ARC~EN~CIEL (ラ
ルクアンシエル)

telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada rabu, 12 Juni 2013 pada Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Hermansyah Djaya, MA ()

Pembaca : Hari Setiawan SS, MA ()

Ketua Jurusan : Syamsul Bahri SS, M.Si ()




HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada rabu, 12 Juni 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:


Pembimbing : Hermansyah Djaya, MA ()
Pembaca : Hari Setiawan SS, MA ()
Ketua Penguji : Syamsul Bahri SS, M.Si ()

Disahkan pada rabu, 12 Juni 2013

Ketua Program Studi,


Hari Setiawan SS, MA

Dekan,


Syamsul Bahri SS, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karuniaNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Dalam penulisan skripsi ini, saya mengalami banyak hambatan, namun berkat bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Hermansyah Djaya, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan penuh kesabaran dan semangat.
- 2) Bapak Hari Setiawan SS, MA selaku dosen pembaca dan Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
- 3) Bapak Syamsyul Bahri, SS, M.Si selaku ketua sidang dan Dekan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
- 4) Ibu Metty Suwandany, SS, M.pd selaku Pembimbing Akademik.

- 5) Orang tua serta keluarga yang sangat saya cintai atas dukungan baik material maupun moral sehingga memungkinkan saya untuk bersemangat dalam penulisan skripsi.
- 6) Sahabat khususnya Dhona dan Rian dan teman-teman lainnya yang memberikan saran, dukungan, kritik serta doa yang turut membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada para pembaca.

Bekasi, Juni 2013

Penulis

ABSTRAK

Nama : Irna Lusiana
Program Studi: Sastra Jepang
Judul : Analisis Penggunaan Alih Kode (*Code Switching*) dan Campur Kode (*Code Mixing*) Dalam Lirik Lagu L'Arc~en~Ciel (ラルク アンシエル)

Skripsi ini membahas penggunaan alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) dalam lirik lagu L'Arc~en~Ciel. Penelitian ini membuktikan kecenderungan penggunaan pola dominan yaitu campur kode ke luar (*outer code mixing*) dengan presentase sebesar 72%. Penggunaan alih kode masih terbilang minim, namun pola yang digunakan menggunakan pola alih kode ke luar (alih kode ektern).

Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu: metode simak untuk mengumpulkan data berupa lirik lagu L'Arc~en~Ciel di album Dune, Ark, dan Butterfly, metode deskriptif untuk menganalisis lirik lagu L'Arc~en~Ciel yang diindikasikan mengalami alih kode dan campur kode, dan metode komparatif untuk membandingkan pola alih kode dan campur kode pada masing-masing album.

Latar belakang campur kode dalam ketiga album tersebut adalah kebahasaan (*linguistic type*). Faktor campur kodenya adalah penutur yang berusaha mengimbangi mitra tutur yang beragam sehingga menggunakan percampuran bahasa Inggris agar mudah dimengerti oleh masyarakat luas. Wujud campur kode yang digunakan adalah penyisipan frasa (81%), penyisipan kata (31.5%), penyisipan klausa (23.5%), dan penyisipan pengulangan kata (4.7%). Dampak yang ditimbulkan dengan penggunaan pola tersebut adalah lagu-lagu L'Arc~en~Ciel dapat direspon dengan baik oleh mitra tutur yang luas sehingga dapat mencapai popularitas yang tinggi.

Kata Kunci: alih kode, campur kode, L'Arc~en~ciel

要旨

- 氏名 : イルナ・ルスィアナ
学科 : 文学部日本語学科
題名 : ラルクアンシエルの歌詞の中でコードスイッチングとコードミキシングの使用の分析

本研究は、ラルクアンシエルの歌詞におけるコードスイッチングとコードミキシングの使用について分析する。本研究では、ラルクアンシエルの歌詞において、アウターコードミキシングが、72%の割合で、よく使用されているということが分かった。そして、コードスイッチングの使用に関して、まだ少なく、使用されているパターンは、アウターコードスイッチングである。

研究方法として、まず、ラルクアンシエルの歌詞を、デビュー、アークバタフライのアルバムから取り出す。そして、収集したデータを記述メソッドで、ラルクアンシエルの歌詞におけるコードスイッチングとコードミキシングを分析する。最後に、比較メソッドでそれぞれのアルバムのコードスイッチングとコードミキシングを分析する。

結果として、三つのアルバムにおいて見られたコードミキシングの背景は、言語的なタイプであることが分かった。また、様々な社会や様々な国からの聞き手に歌詞が理解してもらえるために、歌詞の中で英語が使われていることも分かった。そして、コードミキシングの使用パターンの傾向として、語句の挿入は81%で、単語の挿入は31.5%で、句の挿入23.5%で、単語の繰り返しの挿入は4.7%ということが明らかになった。歌詞において、コードミキシングを使うことによって、歌詞に対する聞き手の反応も良く、人気も出たといえることである。

キーワード : コードスイッチング、コードミキシング、ラルクアンシエル

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
BABI:PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Perumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Kerangka Teori	10
1.8 Metode Penelitian	10
1.9 Sistematika Penyusunan Skripsi	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Bilingualisme	13
2.1.1 Pengertian Bilingualisme Menurut Para Ahll	14
2.1.2 Jenis Bilingualisme Menurut Tipologi	14
2.2 Pengertian Kode	15
2.3 Alih Kode (<i>Code Switching</i>)	15
2.3.1 Pengertlan Allh Kode (<i>Code Switching</i>) Menurut Pendapat Para Ahli... ..	16
2.3.2 Jenis-Jenis Alih kode (<i>Code Switching</i>)	17
2.3.3 Fungsi Alih kode (<i>Code Switching</i>) Menurut Shoji Azuma	19
2.3.4 Si fat Alih kode (<i>Code Switching</i>) Menurut Poedjosoedarmo	19
2.3.5 Penyebab Alih kode (<i>Code Switching</i>)	20
2.4 Campur Kode (<i>Code Mixing</i>)	21
2.4.1 Pengertian Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) Menurut Pendapat Para Ahli. ..	22
2.4.2 Jenis Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) Menurut Suwito	24
2.4.3 Latar Belakang Terjadinya Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) Menurut Suwito	25

2.4.4	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Campur Code (<i>Code Mixing</i>).....	25
2.4.5	Wujud Campur Kode (<i>Code Mixing</i>)	26
2.5	Persamaan dan Perbedaan Alih Kode (<i>Code Switching</i>) dan Campur Kode (<i>Code Mixing</i>)	27
BAB III : ANALISIS PERISTIWA ALIH KODE (<i>CODE SWITCHING</i>) DAN CAMPUR KODE (<i>CODE MIXING</i>) DALAM LIRIK LAGU L'ARC~EN~CIEL(ラレクアンシエル)		
3.1	Analisis Peristiwa Alih Kode (<i>Code Switching</i>) dan Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) Dalam Lirik Album Dune	28
3.1.1	Table analisis alih kode (<i>code switching</i>) dan campur kode (<i>code mixing</i>) dalam album Dune (10 April 1993)	29
3.1.2	Grafik Presentase Wujud Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) Album Dune	30
3.2	Analisis Peristiwa Alih Kode (<i>Code Switching</i>) dan Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) Dalam Lirik Album Ark.....	34
3.2.1	Table analisis alih kode (<i>code switching</i>) dan campur kode (<i>code mixing</i>) dalam album Ark (1 Juli 1999)	35
3.2.2	Grafik Presentase Wujud Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) Album Ark ..	37
3.3	Analisis Peristiwa Alih Kode (<i>Code Switching</i>) dan Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) Dalam Lirik Album Butterfly	43
3.3.1	Tabel analisis alih kode (<i>code switching</i>) dan campur kode (<i>code mixing</i>) kode dalam album Butterfly (8 Februari 2012).....	44
3.3.2	Grafik Presentase Wujud Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) Album Butterfly	46
3.4	Perbandingan Hasil Analisis Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) Pada Album Dune, Ark, dan Butterfly	59
3.4.1	Grafik Presentase Jenis Bahasa Asing Yang Digunakan Dalam Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) Album Dune, Ark dan Butterfly.....	59
3.4.2	Grafik Perbandingan Penggunaan Campur Kode Ke Luar (<i>Ouer Code Mixing</i>) Album Dune, Ark, dan Butterfly	60

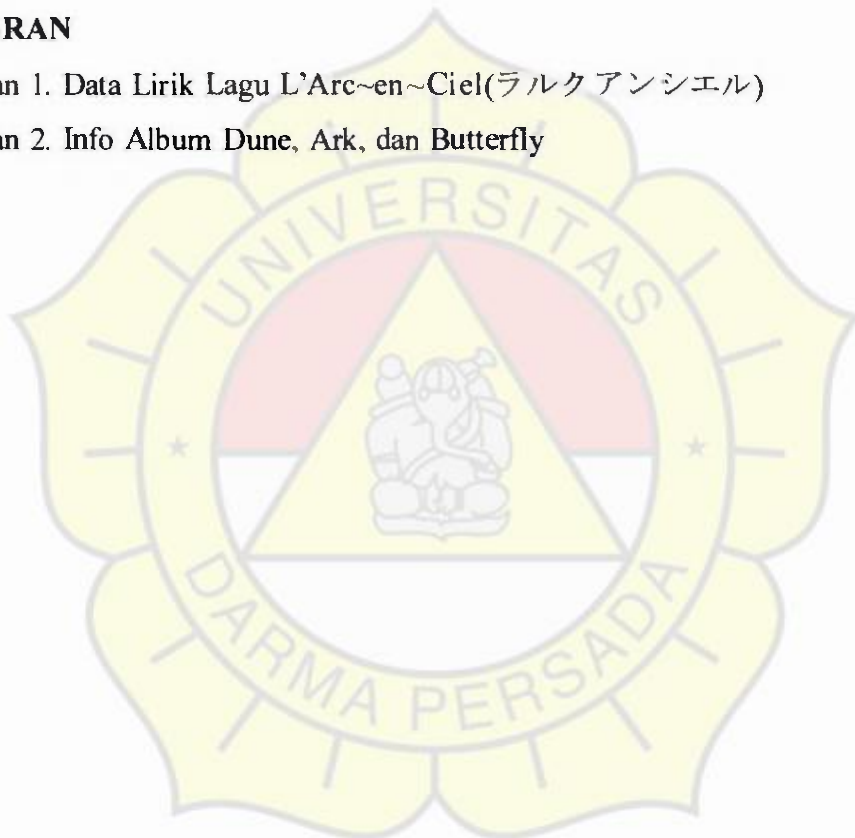
3.4.3 Grafik Perbandingan Wujud Campur Kode (<i>Code Mixing</i>) Album Dune, Ark, dan Butterfly	60
3.5 Analisis Peristiwa Alih kode (<i>Code Switching</i>) Dalam Lirik Lagu Chase dan XXX (<i>Kiss Kiss Kiss</i>).....	61
3.6 Tabel Perbandingan Lagu Chase dan XXX Versi Asli (<i>Original Version</i>) dengan Versi Bahasa Inggris (<i>English Version</i>).....	62
BAB IV: PENUTUP	67
4.1 Kesimpulan	67
4.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Lirik Lagu L'Arc~en~Ciel(ラルク アンシエル)

Lampiran 2. Info Album Dune, Ark, dan Butterfly



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah derasny arus globalisasi khususnya perkembangan teknologi berupa internet yang memberikan kemudahan untuk mendapatkan serta bertukar berbagai macam informasi, memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat. Sebagai salah satu contoh dampak pengaruhnya dapat kita lihat bahwa di Jepang ada sebuah fenomena yang berkembang akibat proses komunikasi berupa peristiwa alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) di tengah-tengah masyarakat.

Peristiwa alih kode dan campur kode sendiri merupakan salah satu gejala dari bilingualisme ataupun multilingualisme dalam ranah ilmu sosiolingustik. Sosiolingustik merupakan ilmu yang mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan (sosial). Bilingualisme merupakan gejala pada seseorang atau suatu masyarakat yang ditandai oleh kemampuan dan kebiasaan memakai dua bahasa, sedangkan multilingualisme merupakan gejala pada seseorang atau suatu masyarakat yang ditandai oleh kemampuan dan kebiasaan memakai lebih dari dua bahasa.

Dalam bilingualisme dan multilingualisme, peristiwa alih kode dan campur kode muncul sebagai suatu kekacauan atau interferensi berbahasa yang berbentuk penggunaan unsur-unsur dari suatu bahasa tertentu dalam satu kalimat atau wacana bahasa lain. Pengertian alih kode menurut Appel (1976:79) adalah gejala peralihan pemakaian bahasa karena perubahan situasi dan menurut Hymes (1875:103) alih kode itu bukan hanya terjadi antarbahasa, tetapi juga terjadi dalam ragam-ragam atau gaya-gaya bahasa yang terjadi dalam satu bahasa, sedangkan pengertian campur kode menurut Nababan (1984:32) adalah bilamana keadaan seseorang mencampurkan dua bahasa atau lebih atau ragam bahasa dalam satu tindakan bahasa.

Terdapat dua pendapat tentang jenis alih kode, yaitu yang dikemukakan oleh Suwito dan Ronald Wardhough. Suwito membagi alih kode menjadi alih kode ekstern (alih kode ke luar), yaitu alih kode berupa alih antar bahasa, seperti dari bahasa Indonesia beralih ke bahasa Jepang dan alih kode intern (alih kode ke dalam), yaitu alih kode berupa alih varian seperti penggunaan 普通形^{ふつうけい} menjadi 尊敬語^{そんりかご} dalam bahasa Jepang, sedangkan Ronald Wardhaugh (2006) membagi alih kode menjadi alih kode situasional (*situasional code switching*) yaitu alih kode yang digunakan untuk menunjukkan peralihan bahasa karena melibatkan perubahan partisipan atau situasional sosial dan alih kode metaforis (*metaphorical code swiching*) yaitu alih kode yang digunakan untuk menunjukkan peralihan bahasa yang disebabkan oleh adanya perubahan topik, tetapi tidak melibatkan perubahan situasional sosial.

Campur kode menurut Suwito (1985:77) terbagi atas dua, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*) yaitu campur kode yang bersumber dari bahasa asli dengan segala variannya dan campur kode ke luar (*outer code mixing*) yaitu campur kode yang berasal dari bahasa asing.

Thelander membedakan alih kode dan campur kode dengan penjabaran sebagai berikut “Apabila dalam suatu peristiwa tutur terjadi peralihan dari satu klausa suatu bahasa ke klausa bahasa lain maka hal tersebut disebut dengan alih kode, tetapi apabila dalam suatu peristiwa tutur klausa atau frasa yang digunakan terdiri atas klausa atau frasa campuran (*hybrid clauses/hybrid phrases*) dan masing-masing klausa atau frasa itu tidak lagi mendukung fungsinya sendiri maka hal tersebut disebut dengan campur kode”.

Fenomena alih kode dan campur kode tersebut dapat dilihat dari berbagai bentuk seperti dalam percakapan sehari-hari, drama, ataupun musik. Salah satu bentuk yang menjadi perhatian penulis adalah musik. Musik merupakan media yang bersifat universal yaitu bersifat umum, sehingga tidak terbatas akan kalangan usia, jenis kelamin, agama dan bahasa. Melalui musik seseorang dapat menggambarkan kepribadiannya. Oleh karena itu, musik dapat menjadi generalisasi gambaran tentang keadaan sosial dalam masyarakat. Menurut

Merriam (1964:32-33) pada buku *The Anthropology of Music*, musik merupakan suatu lambang dari hal-hal yang berkaitan dengan ide-ide, maupun perilaku masyarakat.

Besarnya pengaruh alih kode dan campur kode dalam dunia industri musik di Jepang pada saat ini dapat kita lihat dari lirik-lirik lagu yang dibawakan oleh grup musik asal Jepang yang bernama L'Arc~en~Ciel (ラルク アン シエル). Nama L'Arc~en~Ciel berasal dari bahasa Perancis yang berarti "Pelangi". Grup band ini terbentuk sejak Februari 1991. L'Arc~en~Ciel merupakan salah satu grup musik yang mampu mempertahankan eksistensinya dalam belantika musik Jepang selama lebih dari dua puluh tahun. Hingga saat ini, L'Arc~en~Ciel telah berhasil menjual lebih dari 28 juta kopi album serta menempati posisi 15 dalam urutan 50 Artis dengan Penjualan Terbaik Sepanjang Masa di Jepang (*Best Selling Artists of All-Time in Japan*). Mereka tetap mampu menjembatani segala macam perubahan dengan terus menciptakan lirik-lirik lagu yang sesuai dengan tuntutan zaman dan selera masyarakat tanpa menghilangkan gaya musik mereka yang khas. Popularitas mereka bukan hanya di Jepang yang ditunjukkan dengan seringnya lagu-lagu mereka yang meraih posisi teratas dalam Oricon Chart (tangga lagu Jepang) serta penjualan album ataupun single mereka yang mencapai jutaan kopi, namun merambah Asia, Eropa, dan Amerika. Hal tersebut merupakan pencapaian yang luar biasa dibandingkan dengan grup band Jepang lainnya yang sulit untuk menembus pangsa pasar Eropa maupun Amerika. Oleh karena itu, L'Arc~en~Ciel dianggap sebagai ikon musik *J-Rock* (*Japanese Rock*).

Di dalam perjalanan karir mereka terjadi beberapa kali pergantian personel. Perubahan tersebut tentu memberikan dampak yang besar terhadap warna lagu serta gaya bahasa yang direfleksikan pada lirik-lirik lagu L'Arc~en~Ciel. Pada awal merilis album pertama yaitu *Dune* (10 April 1991), formasi awal L'Arc~en~Ciel adalah Hyde pada vokal, Tetsuya pada bass, Ken pada gitar dan Sakura pada drum.

Pada album *Dune* tersebut ciri yang menonjol terletak pada lirik lagu-lagu mereka yang bernuansa kelam sesuai dengan genre musik *rock* yang kental serta konsep *visual kei* yang lekat dengan nuansa "*gothic*". Hal tersebut didukung

dengan penampilan mereka yang menggunakan make-up tebal dan berdandan seperti wanita dengan pakaian yang berkesan feminim.

Setelah album *True* (12 Desember 1995) dirilis, L'Arc~en~Ciel kehilangan personel mereka yaitu Sakura atas kasus kepemilikan obat-obatan terlarang sehingga terjadi perubahan personel pada posisi drum. Pada akhirnya posisi tersebut ditempati oleh Yukihiro yang resmi bergabung dengan L'Arc~en~Ciel pada 1 Januari 1998. Masuknya Yukihiro dalam L'Arc~en~Ciel memberikan warna yang baru terhadap musik mereka. Yukihiro memberikan sentuhan *pop* dan sentuhan musik *techno*. Sejak saat itu L'Arc~en~Ciel menemukan formasi anggota tetap yang mereka gunakan hingga sekarang, yaitu Hyde pada vokal, Tetsuya pada bass, Ken pada gitar dan Yukihiro pada drum.

Perubahan yang mencolok terlihat pada album *Ark* (1 Juli 1999) dimana pada album tersebut L'Arc~en~Ciel mulai meninggalkan konsep gaya *visual kei* dengan beralih menggunakan konsep maskulin yang dapat dilihat dari pakaian yang mereka kenakan menggunakan kemeja, dasi, serta jas. Lewat konsep tersebut, genre musik yang mereka tampilkan beralih menjadi bernuansa *rock* dengan sentuhan *pop*. Perlahan nuansa kelam yang lekat pada lirik-lirik lagu mereka mulai berganti dengan lirik-lirik lagu yang memberikan semangat serta penggunaan bahasa Inggris dalam beberapa lirik lagu mereka. Hingga pada album terbaru mereka yaitu *Butterfly* (8 Februari 2012) L'Arc~en~Ciel menggunakan konsep maskulin seperti konsep yang digunakan pada album-album sebelumnya, namun yang menarik adalah mereka juga memberikan sentuhan *casual* agar terkesan lebih santai seiring dengan tema-tema yang mereka bawaan bukan hanya bertemakan cinta, namun juga lagu dengan tema sosial yang memberikan motivasi serta semangat. Genre musik mereka kental dengan nuansa *pop rock* serta penggunaan lirik-lirik lagu yang berbahasa Inggris sangat dominan. Lewat gambaran perubahan yang terjadi dalam ketiga album tersebut, kita dapat melihat beberapa fase perubahan yang dilakukan L'Arc~en~Ciel agar dapat mempertahankan eksistensinya dalam industri musik Jepang.

Fakta yang menarik yang menonjol dari album-album L'Arc~en~Ciel yaitu dalam lirik-lirik lagu yang mereka bawaan sering ditemukannya kata

ataupun kalimat yang menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Inggris. Contohnya dapat kita lihat dalam penggalan lirik lagu dalam album Ark yang berjudul DRIVER'S HIGH yang dirilis pada 1 Juli 1999 seperti berikut:

熱くなった銀のメタリックハート
 導火線に火をつけてあげる
 不思議なほどハイな気分さ
 砂埃を巻き上げて行く

悲鳴をまじらせ暴走する鼓動
 目の前にはミサイルの雨

アレナリ：ノずっと流して
 僕の方がオーバーヒートしそう
 爆発して灰になっても
 このままだと笑ってるねきっと

街を追い越して この世の果てまで
 ぶっ飛ばして心中しよう さあ手を伸ばして!

地平線に届くように限界まで振り切ってくれ
 Woh! Clash! Into the rolling morning
 Flash! I'm in the coolest driver's high
 最高のフィナーレを! Yeah!

もう数えるくらいで僕らは消え失せて真暗な朝が来るね
 お気に入りの服に さあ着がえたな 駆け出して!

あきれほど声を上げて大気圏を突破しようぜ

Woh! Clash! Into the rolling morning
 Flash! I'm in the coolest driver's high
 鋼の翼で

駆けぬけてよ時間切れまで生まれつきのスピード狂なのさ
 Woh! Clash! Into the rolling morning
 Flash! I'm in the coolest driver's high
 来世でまた会おう Yeah!

Dalam penggalan lirik lagu tersebut terdapat penggunaan bahasa Inggris seperti *Woh! Clash! Into the rolling morning* dan *Flash! I'm the coolest driver's high*. Hal tersebut sangat menarik sebab dengan latar budaya Jepang yang awalnya sebagai negara monolingual yaitu negara yang masyarakatnya hanya menguasai satu bahasa, seharusnya hanya menggunakan bahasa Jepang tanpa percampuran bahasa asing seperti bahasa Inggris. Namun pada kenyataannya, dalam lirik lagu tersebut menggunakan percampuran kata dengan bahasa Inggris. Hal tersebut mengindikasikan terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode dalam lirik-lirik lagu Jepang.

Hal tersebut dapat menjadi acuan bahwa peristiwa alih kode dan campur kode merupakan tanda terjadinya perubahan ditengah-tengah masyarakat Jepang yang menjadikan mereka sebagai masyarakat tutur yang tidak terpaku dengan satu bahasa saja. Hal tersebut berdampak pada perkembangan yang terjadi di dalam masyarakat Jepang, dimana mereka mulai menerima bahasa asing seperti bahasa Inggris menjadi bagian ditengah-tengah mereka, sehingga grup musik L'Arc~en~Ciel menerapkan hal tersebut lewat lirik-lirik lagu yang mereka bawakan.

Mengacu pada fakta bahwa L'Arc~en~Ciel menggunakan percampuran bahasa Inggris dalam lirik-lirik lagu mereka menciptakan suatu pola tertentu dalam peristiwa alih kode dan campur kode. Pola tersebut merujuk pada

penggunaan alih kode ekstern (alih kode ke luar) dan campur kode ke luar (*outer code mixing*).

Hal tersebut munculkan pertanyaan-pertanyaan seperti mengapa di dalam lirik-lirik lagu L'Arc~en~Ciel cenderung menggunakan alih kode ekstern (alih kode ke luar) dan campur kode ke luar (*outer code mixing*) ataukah ada pola lainnya yang digunakan dalam lirik-lirik lagu mereka, apakah wujud alih kode dan campur kode yang mereka gunakan, serta tujuan dan dampak penggunaan pola tersebut terhadap lirik-lirik lagu mereka.

Dengan meneliti lirik-lirik lagu L'Arc~en~Ciel yang diindikasikan mengalami alih kode dan campur kode dalam kurun waktu antara 1993 hingga 2012 dapat menjadi acuan yang merujuk pada pola tertentu yang dapat digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan dalam peristiwa alih kode dan campur kode di dalam lirik-lirik lagu L'Arc~en~Ciel sehingga dapat menjadi sebuah penjabaran akan peristiwa tersebut serta mengetahui tujuan dan dampak penggunaan pola tersebut terhadap lirik-lirik lagu yang mereka bawakan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut untuk dapat mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis merasakan maraknya peristiwa alih kode dan campur kode dalam lirik-lirik lagu Jepang pada saat ini sebagai salah satu bentuk fenomena yang tengah terjadi dalam masyarakat Jepang sebagai dampak yang disebabkan oleh perkembangan zaman berupa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya berupa internet dan televisi yang membuat arus pertukaran informasi dengan dunia luar khususnya berupa perkembangan musik-musik barat yang menuntut masyarakat Jepang yang pada awalnya berlatar belakang masyarakat monolingual untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut.

Dengan meneliti penggunaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris pada lirik-lirik lagu L'Arc~en~Ciel dapat menjadi indikator bahwa terdapat kecenderungan untuk melakukan alih kode ekstern (alih kode ke luar) dan campur kode ke luar (*outer code mixing*). Lewat hal tersebut, dapat menjadi pembuktian

terhadap asumsi penulis bahwa pola tersebut dilakukan sebagai bentuk adaptasi yang dilakukan terhadap perkembangan zaman.

Saat mempelajari sosiolinguistik sudah terdapat pemaparan berupa teori mengenai fenomena alih kode dan campur kode, namun pemaparan secara lebih mendetail berupa sebuah pola jenis alih kode dan campur kode yang dominan pada suatu jenis musik tertentu beserta seluk beluknya masih jarang dilakukan. Diharapkan dengan melakukan penelitian berupa membandingkan lirik-lirik lagu yang diindikasikan mengalami alih kode dan campur kode oleh L'Arc~en~Ciel dalam kurun waktu 1993 hingga 2012 agar dapat ditarik suatu kesimpulan tentang penjabaran atas fenomena alih kode dan campur kode tersebut serta mengetahui tujuan dan dampak penggunaan pola tersebut terhadap lirik-lirik lagu yang mereka bawakan.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi pembahasan ini hanya dalam lirik-lirik lagu yang dibawakan oleh grup musik asal Jepang bernama L'Arc~en~Ciel yang diindikasikan mengalami alih kode dan campur kode dalam kurun waktu antara 1993 hingga 2012. Dalam tenggang waktu tersebut akan diambil sample berupa lirik-lirik lagu yang berasal dari tiga buah album, yaitu: album yang mewakili awal karir mereka, yaitu album *Dune*, album yang mewakili masa transisi perubahan jenis musik mereka yaitu album *Ark*, dan album yang mewakili kondisi L'Arc~en~Ciel pada saat ini yaitu album *Butterfly*.

Album *Dune* yang dirilis pada 10 April 1993 merupakan album pertama L'Arc~en~Ciel. Album edisi regular *Dune* menduduki posisi pertama pada Oricon Indie Chart (tangga lagu musik indie Jepang) pada 10 Mei 1993. Album *Ark* yang dirilis pada 1 Juli 1999 terjual lebih dari dua juta kopi merupakan album keenam L'Arc~en~Ciel. Album *Ark* juga meraih penghargaan sebagai Album Of The Year. Album *Butterfly* dirilis pada 8 Februari 2012 merupakan album keduelabelas L'Arc~en~Ciel. Album tersebut juga merupakan album terbaru L'Arc~en~Ciel yang terjual lebih dari 170.000 kopi dalam satu minggu pertama. Berdasarkan

pencapaian tersebut, penulis memilih album-album tersebut sebagai sample dalam penelitian ini.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah jenis alih kode ektern (alih kode ke luar) dan campur kode ke luar (*outer code mixing*) merupakan pola yang dominan digunakan dalam lirik-lirik lagu yang dibawakan oleh L'Arc-en-Ciel selama kurun waktu 1993 hingga 2012 serta tujuan dan dampak apakah yang disebabkan oleh penggunaan pola tersebut?
2. Apakah wujud pola alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) yang dominan digunakan dalam lirik-lirik lagu L'Arc-en-Ciel selama kurun waktu 1993 hingga 2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah agar penulis dapat membuktikan hipotesis penulis mengenai pola alih kode ekstern (alih kode ke luar) dan campur kode ke luar (*outer code mixing*) merupakan pola yang dominan digunakan L'Arc-en-Ciel dalam lirik-lirik lagu mereka dalam kurun waktu 1993 hingga 2012, mengetahui wujud pola alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) yang digunakan, serta mengetahui tujuan dan dampak penggunaan pola tersebut terhadap lirik-lirik lagu yang mereka bawakan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang penjabaran peristiwa alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) yang terjadi dalam lirik lagu berupa kesimpulan akan suatu pola alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) tertentu yang condong digunakan dalam lirik-lirik lagu L'Arc-en-Ciel, mengetahui wujud pola alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) yang digunakan, serta mengetahui

tujuan dan dampak penggunaan pola tersebut terhadap lirik-lirik lagu yang mereka bawakan. Diharapkan penelitian ini dapat menambah sumber-sumber literatur linguistik, khususnya di bidang sosiolinguistik sehingga dapat yang mendukung untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.7 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sumber data berupa contoh kalimat dari lirik-lirik lagu dalam album Dune, Ark dan Butterfly yang diindikasikan mengalami peristiwa alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) dengan menggunakan teori-teori relevan dalam bidang sosiolinguistik seperti teori yang dikemukakan oleh Apple, Hyemes, Poedjosoedarmo dan Nababan dan pendapat ahli lainnya, serta buku-buku yang membahas alih kode dan campur kode seperti buku *Sosiolinguistik (edisi revisi)* oleh Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Shakai no Naka no Gengo* oleh Suzanne Romaine, *An Introduction to Sociolinguistics (fifth edition)* oleh Ronald Wardhough dan *Shakai Gengogaku Nyuumon* oleh Shoji Azuma serta buku lain yang menunjang penelitian ini sehingga dapat mengkaji analisis penggunaan pola alih kode dan campur kode dalam lirik lagu tersebut, wujud alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*), tujuan dan dampak penggunaan pola tersebut dalam lagu-lagu yang dibawakan oleh L'Arc~en~Ciel sehingga dapat menarik suatu kesimpulan akan pola alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) yang dilakukan dalam lirik-lirik lagu L'Arc~en~Ciel pada kurun waktu 1993 hingga 2012.

1.8 Metode Penelitian

Ada beberapa metode yang digunakan pada tiap tahap penelitian ini, yaitu: metode simak, metode deskriptif, dan metode komparatif. Berikut penjabaran metode yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Metode simak digunakan pada saat pengumpulan data-data. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode simak juga dapat di sejajarkan dengan

metode observasi/pengamatan. Data yang digunakan berupa lirik-lirik lagu yang diindikasikan mengalami peristiwa alih kode dan campur kode dalam album Dune, Ark, dan Butterfly.

2. Metode deskriptif digunakan pada saat menganalisis data. Metode ini menjabarkan/menguraikan objek sejelas-jelasnya tanpa merubah objek yang sudah ada dan membiarkan objek tersebut apa adanya.
3. Metode komparatif digunakan sebagai metode pendukung yang digunakan pada saat menganalisis data. Metode ini merupakan metode yang membandingkan, menelaah, serta mengkaji sebab akibat antara data yang satu dengan data yang lainnya.

Lewat metode-metode tersebut akan membantu proses penelitian sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang menjadi jawaban atas asumsi penulis.

1.9 Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis membahas teori-teori para ahli mengenai bilingualisme, pengertian kode, pengertian alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*), jenis-jenis dan wujud alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*), serta faktor-faktor yang menyebabkan kontak bahasa tersebut terjadi.

BAB III ANALISIS PENGGUNAAN POLA ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM LIRIK LAGU L'ARC~EN~CIEL (ラルク アンジュ エノレ)

Pada bab ini penulis menjabarkan peristiwa alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) yang terdapat dalam lirik-lirik lagu yang terdapat dalam kurun waktu 1993 dengan 2012 yang terdapat dalam album *Dune*, *Ark*, dan *Butterfly*. Lewat penjabaran tersebut akan dilakukan pengujian terhadap asumsi penulis bahwa terdapat suatu pola berupa pola alih kode ekstern dan campur kode ke luar (*outer code mixing*) yang terdapat dalam lirik-lirik lagu L'Arc~en~Ciel serta mengetahui tujuan dan dampak penggunaan pola tersebut terhadap lirik-lirik lagu yang mereka bawakan.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan akhir yang dibuat oleh penulis dengan mengambil dari hasil analisis yang telah dijabarkan sebelumnya serta saran penulis tentang peristiwa alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) dalam lirik-lirik lagu L'Arc~en~Ciel.